

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial

Terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh $t_{hitung} = 7,715$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,972$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,715 > 1,972$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar.

Social Insight atau pemahaman sosial adalah kemampuan remaja untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial.¹⁴⁹ Kehidupan sehari-hari manusia tidaklah lepas dari hubungan satu dengan lainnya. Ia selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga kepribadian individu, kecakapan-kecakapannya, ciri-ciri kegiatannya baru

¹⁴⁹Dewi Yarni dan Yuliana Intan L., *Perbedaan Kecerdasan Interpersonal Pada Remaja dengan Orangtua Lengkap dan Tidak Lengkap (Jurnal Psikologi Volume 12 Nomor 11)*, (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, 2016) hal. 17.

menjadi kepribadian individu yang sebenar-benarnya apabila seluruh sistem *psycho-physik* tersebut berhubungan dengan lingkungannya.¹⁵⁰

Salah satu kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat adalah kemampuan bersosialisasi dengan baik. Kemampuan ini merupakan salah satu dari kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang digunakan dalam berkomunikasi, kemampuan memahami dan berinteraksi dengan orang lain.¹⁵¹ Interaksi yang dimaksud bukan hanya sekedar berhubungan biasa saja seperti berdiskusi dan membagi suka duka melainkan juga memahami pikiran, perasaan, dan kemampuan untuk memberi empati dan respons. Biasanya orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan cenderung berada pada kelompok ekstrover dan sangat sensitif terhadap suasana hati dan perasaan orang lain. Mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sama dan dalam tim dengan baik. Oleh karena itu, mereka sangat fleksibel bekerja dalam suatu kelompok karena mampu memahami watak dan karakter orang lain dengan mudah.¹⁵²

Pemahaman terhadap watak orang lain menjadi ciri utama kecerdasan interpersonal merupakan faktor penting bagi komunikasi yang efektif. Untuk membangun komunikasi dibutuhkan pemahaman mendalam tentang pandangan dan ide masing-masing.¹⁵³ Orang yang mempunyai kecerdasan

¹⁵⁰Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 53.

¹⁵¹Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 43.

¹⁵²Muhammad Yaumi & Nurudin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013),hal. 130-131.

¹⁵³*Ibid.*, hal. 130.

interpersonal tinggi adalah mereka yang memperhatikan perbedaan antara orang lain, dan dengan cermat dapat mengamati tempramen, suasana hati, motif, dan niat mereka. Kecerdasan interpersonal sangat penting pada pekerjaan yang melibatkan orang lain seperti psikoterapi, guru, dan semacamnya.¹⁵⁴

Orang memiliki kecerdasan interpersonal/ sosial menyukai dan menikmati bekerja secara berkelompok, belajar sambil berinteraksi dan bekerjasama, juga kerap merasa senang bertindak sebagai penengah atau mediator dalam perselisihan. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa belajar sosial dimana seseorang belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah-masalah sosial seperti masalah keluarga, masalah persahabatan, masalah kelompok, dan masalah-masalah lain yang bersifat kemasyarakatan.¹⁵⁵

Anak-anak yang berkembang pada kecerdasan interpersonal peka terhadap kebutuhan orang lain. Apa yang dimaksud, dirasakan, direncanakan, dan diimpikan orang lain dapat ditangkap melalui pengamatannya terhadap kata-kata, gerak-gerik, gaya bahasa dan sikap orang lain. Mereka akan bertanya memberi perhatian yang dibutuhkan.¹⁵⁶

Kemampuan untuk dapat merasakan perasaan orang lain, mengakibatkan anak yang berkembang dalam kecerdasan interpersonal mudah mendamaikan

¹⁵⁴Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi ...*, hal. 43.

¹⁵⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 120.

¹⁵⁶*Ibid.*, hal. 20.

konflik. Kepekaan ini juga menghantarkan mereka menjadi pemimpin diantara sebayanya. Dengan demikian, membangun hubungan baik dengan pihak lain akan dapat dilakukan dengan mudah sehingga mampu menciptakan suasana kehidupan yang nyaman tanpa ada kendala yang berarti walau hidup di lingkungan yang memiliki agama, suku, ras, dan bahasa yang berbeda.¹⁵⁷

Anak yang mampu mendamaikan konflik yang terjadi diantara sebayanya merupakan hal yang baik, karena anak mempunyai kepercayaan diri untuk menjadi seorang pemimpin didalam menyelesaikan suatu konflik yang terjadi, ia mempunyai keyakinan mampu untuk menyelesaikan konflik tersebut. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri semakin mampu dan yakin anak untuk menjadi seorang pemimpin.

Sesuai dengan Qs. Ali Imran ayat 105 yang berbunyi,

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَأُولَئِكَ لَهُمْ
عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat.¹⁵⁸

Menurut ayat diatas manusia sebagai makhluk sosial, dalam keseharian tentu melakukan interaksi dengan sesamanya, sehingga hubungan antara manusia pun diatur sedemikian rupa dalam Islam, demi terciptanya keharmonisan dan kedamaian dalam kehidupannya. Dalam konteks ini, Islam

¹⁵⁷*Ibid.*, hal. 21.

¹⁵⁸Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dengan Transliterasi Arab Latin*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2007), hal.95.

mengajarkan umatnya untuk senantiasa berpegang teguh terhadap ajaran agama Allah swt, hidup rukun, menjunjung tinggi nilai persaudaraan, persatuan dan kesatuan tanpa permusuhan.

B. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan kurva dua sisi, cara membandingkan antara hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh $t_{hitung} = -5,908$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = -1,972$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,908 > -1,972$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar.

Social Communication atau komunikasi sosial yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat.¹⁵⁹ Komunikasi menjadi unsur paling penting dalam membentuk pribadi, menggerakkan partisipasi,

¹⁵⁹Dewi Yarni dan Yuliana Intan L., *Perbedaan Kecerdasan Interpersonal Pada Remaja dengan Orangtua Lengkap dan Tidak Lengkap*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2016), hal. 17.

memodifikasi sikap perilaku individu, meningkatkan relasi, menyetatkan jiwa, memberdayakan individu dan bahkan ampuh mengatasi konflik-konflik penting. Oleh karena pentingnya proses komunikasi untuk perkembangan anak secara optimal, maka setiap anak dituntut untuk mampu melakukan komunikasi sosial dengan baik.¹⁶⁰ Seperti yang disebutkan dalam Qs. An-Nisa' ayat 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.¹⁶¹

Umumnya semua manusia mempunyai keinginan untuk terlihat aktif dengan lingkungan sosialnya. Keterlibatan secara aktif membuat keberadaan seseorang individu merasa dihargai dan hasilnya akan memberikan efek positif bagi dirinya. Namun hal itu memang tidak mudah untuk terlibat aktif didalam interaksi atau proses sosial. Dalam proses sosial tentunya akan melibatkan komunikasi, dimana komunikasi tersebut berlangsung secara tatap muka dengan beberapa orang, dalam membina suatu komunikasi tentunya dibutuhkan kepercayaan diri.

¹⁶⁰Amilia Rati Dewanti, Yusmansyah, Ratna Widiastuti, *Hubungan Kepercayaan Diri dalam Berkomunikasi dengan Komunikasi Interpersonal*, (FKIP Universitas Lampung, 2012/2013), hal. 2.

¹⁶¹Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dengan Transliterasi Arab Latin*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2007), hal. 77.

Pada hakikatnya komunikasi merupakan proses penyampaian dan penerimaan pesan antar pengirim pesan (*sender*) dengan penerima (*receiver*) baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶² Hal itu tentunya harus didukung dengan kepercayaan diri yang tinggi, dalam hal ini usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri diawali oleh konsep diri. Konsep diri menurut Burn dalam buku M. Gufron dan Rini Risnawita merupakan kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat gambaran diri di mata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.¹⁶³

Kecenderungan untuk bertingkah laku sesuai dengan konsep diri dimana merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi karena konsep diri mempengaruhi kepercayaan diri dalam berkomunikasi, konsep diri yang berkualitas dalam komunikasi antar pribadi dapat menciptakan komunikasi yang baik. Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik akan merasa percaya diri ketika berbicara dengan orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dalam berkomunikasi merupakan keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri sendiri sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat kemampuan diri melakukan interaksi dan menjalin hubungan dengan orang lain diantaranya berkomunikasi dengan orang lain. Keyakinan akan kemampuan untuk melakukan interaksi dengan orang lain

¹⁶²Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 5.

¹⁶³M. Gufron dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 14.

diantaranya dalam mengeluarkan pendapat, dan mampu berbagi informasi dengan orang lain tanpa merasa gugup, malu dan ragu-ragu.

C. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial dan Komunikasi Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan dari hasil uji regresi berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar dari tabel uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 59,514$. Sementara itu, untuk F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,000 diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,037$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,514 > 3,037$). Nilai signifikansi kecerdasan interpersonal terhadap kepercayaan diri adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 1 Kota Blitar.

Dalam ranah kehidupan, kecerdasan interpersonal tidak selayaknya dipandang sebelah mata. Pada hakikatnya, seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal membawa dampak positif bagi perkembangan jiwa, perilaku, hubungan seseorang. Karena itu, kecerdasan interpersonal sewajibnya dikembangkan. Adapun urgensi menurut Lwin dalam Cendekia Vol.11 No.1 Juni 2013 dengan kecerdasan interpersonal yang baik, seseorang dapat *Pertama*, menjadi seseorang yang berkarakter positif dan mampu memahami realita sosial. *Kedua*, menjadi seseorang yang peluang

kesuksesannya besar. *Ketiga*, mampu menjadi seseorang yang sejahtera secara emosional dan sosial.¹⁶⁴

Kecerdasan interpersonal juga disebut sebagai kecerdasan sosial dimana seseorang mampu menciptakan relasi, mempertahankan hubungan serta membangun hubungan baru.¹⁶⁵ Karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial, dimana ia selalu membutuhkan orang lain untuk berada dan membantu dirinya. Hal ini dibuktikan dengan manusia selalu melakukan interaksi baik itu dengan keluarga, teman, ataupun lingkungannya baik di masyarakat maupun di sekolah. Dalam surat Al-Hujurat ayat 10 disebutkan,

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.¹⁶⁶

Menurut ayat diatas bahwa, menunjukkan perihal kewajiban untuk bersosialisasi, berdiskusi, ber-*muamalah* terhadap orang lain dengan baik, tidak melukai perasaan mereka, dan tidak membuat permusuhan. Dalam berhubungan sosial jika seseorang tidak mempunyai kecerdasan interpersonal yang tinggi akan memiliki kendala dalam melakukan berbagai interaksi dengan orang lain yang akhirnya mampu menghambat segala hal yang berkaitan dengan dirinya serta mereka akan tersingkirkan dari dunia sosialnya. Hal ini juga berpengaruh terhadap rasa kepercayaan diri, kepercayaan diri merupakan

¹⁶⁴Azam Syukur Rahmatullah, *Kecerdasan Interpersonal dalam AL-Qur'an dan Urgensinya terhadap Bangunan Psikologi Pendidikan Islam*, (Cendekia, Vol.11 No.1, 2013), hal. 7.

¹⁶⁵T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), hal. 23.

¹⁶⁶Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dengan Transliterasi Arab Latin*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2007), hal. 516.

salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan sangat penting bagi kehidupan manusia. Tidak dapat disangkal bahwa untuk mencapai suatu pencapaian hidup tentunya manusia membutuhkan kepercayaan diri.¹⁶⁷

Kepercayaan diri mempengaruhi hubungan interpersonal seseorang, dimana dengan kepercayaan diri tinggi berani untuk berinteraksi dengan orang lain secara langsung untuk memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebayanya. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal akan mudah diterima oleh lingkungannya, memiliki harga diri dan mampu menerima eksistensi dirinya, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam pergaulan dan dalam mengatasi permasalahan hidup.

¹⁶⁷Saida Lutfia, Naskah Publikasi, *Hubungan Konsep diri dan Kecerdasan innterpersonal dengan Kepercayaan diri Peserta didik SMPN 2 Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2012*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hal. 1.